

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, D. (2020). *“Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM”* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani) 5-7
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). *“Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”* (Yogyakarta: ANDI)
- Alfia, Y. D., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2018). Kritik Atas Tujuan Akuntansi Syariah: Perspektif Realitas Sadrian. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 93–111. <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.266>
- Amani, T. (2018). “ Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus di UD Dua Putri Sholehah Probolinggo)” *Jurnal ilmiah ilmu akuntansi keuangan dan pajak*, 2 (2).
- Antonio, M. S., Devine Unity Accounting, dalam Triyuwono, I. (2010). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan teori*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Quadrant)
- Banking, R. (2005). Relationship Banking and SMEs A Theoretical Analysis. [www.econstor.eu](http://www.econstor.eu).
- Barus, I. N.E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). “Implementasi SAK EMKM pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community” (*Research journal of accounting and business management*), 12 (2).
- Budiarto, R., Putero, S.H., Suyatna, H., Astuti, A., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo. B. (2015). *“Pengembangan UMKM : antara konseptual dan pengalaman praktis”* (Yogyakarta: Gajah mada university press)
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Hamdani, A. (2020). *“Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat”* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: CV.Jakad Publishing)
- Harahap, H. M. (2020). Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara medan . *Etika Bisnis Perdagangan Menurut Al-Quran*, 146–147.
- Harmain, H., Nurlaila., Safrida., Lili., Sufitrayati & Nurwani .(2019). *Pengantar akuntansi I : edisi 3*, (Medan,Madenatera)
- Hery, (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta: Grasisdo)
- Ikhsan, A. (2014). *Pengantar Akuntansi*,(Bandung: Citapustaka Media)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022, Mei 25). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). <https://web.iaiglobal.or.id>
- J, L., Moleong. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdah Karya)
- Januri, Sanjaya, S., & Anwar, K. (2020). *“Akuntansi Perpajakan”* (Bekasi: Madenatera)
- Kartolo, K. (2013). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gaya Media Pratama)
- Kasiram, M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* , (Yogyakarta:

Sukses Offset)

- Kementerian koperasi ukm. (2022, Mei, 23). Data-Data UMKM di Indonesia Tahun 2018 - 2019. <http://www.kemenkopukm.go.id>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Maimuna, F. (2018). *Evaluasi Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Moussa, I. (2008). Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Mengah(Umkm) Disurabaya. *Accounting Analysis Journal*, 4(672013167), 0–18.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). "Penyusunan Laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)" *Riset dan jurnal akuntansi* 2 (1).
- Nurwani. (2022). *Akuntansi 1*, (Medan: PT. Rahmat Rahmani).
- Panorama, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: IDEA)
- Pontoh, W. (2021). *Akuntansi - Konsep dan Aplikasi*, (Manado: Madenatera).
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Cetakan Pertama FEBI UINSU PRESS.
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta)
- Saling, Nawawi, Z. M., & Rahmawati, R. (2018). *"Pengantar Bisnis"* (Medan: Madenatera
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). "Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM kecamatan Lowokwaru Kota Malang" (*Jurnal akuntansi dan manajemen*), 4 (4) 10-16
- Suci, W. R. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Syahatah, H. (2001). *Pokok-Pokok Akuntansi Islam*, Jakarta, Akbar:
- Tarigan, A. A. (2019) *Pengantar Teologi Ekonomi*, (Medan: Febi Uinsu Press)
- Trisomantagani, K. A., Yasa, I. N. P., & Yuniarta, G. A. (2017). *Kesiapan Dalam Menerapkan Sak Emkm. e-Jurnal SI Ak*, 8(2)
- Triyanto, B. (2016). *Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian* (Pekan Baru: Adh-Duha Institute).
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). "Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD Sari Bunga" (*Journal of accounting, finance and auditing* ), 2 (2) PP 38-48
- Widodo, N. M., Guntur Wibowo, S., & Dwi Christanti, Y. (2020). *Statement Of Financial Accounting Standards For Middle-Micro Entities According To Legal And Sharia Views (Case Study at SMEs Desa Banjarejo Panekan Magetan)*. 9(Krisdiartiwi 2008), 62–69.
- Yunita, R. (2018). Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Adil Dlingo. *Akuntansi*, 1–92.
- Zamzami, F., Nusa, N. B. & Faiz, I. A. (2021). *sistem Informasi Akuntansi* . UGMPRESS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN

### 1. Proses Produksi Tempe





2. Pembungkusan Tempe



SUMATERA UTARA MEDAN



### 3. Wawancara dengan Pemilik Pabrik Tempe Rumahan



EGERI  
MEDAN

#### 4. Daftar Pertanyaan Wawancara

##### **Daftar Pertanyaan wawancara Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM di Pabrik Tempe Rumahan**

1. Saat ditanya, “Bagaimana backstory, atau sejarah pabrik pembuatan tempe?” kebanyakan orang mungkin akan berkata seperti, "Apa yang terjadi dengan pabrik yang membuat tempe?"

Jawab : Usaha Pabrik Tempe Rumahan adalah usaha kecil menengah (UKM) yang dimiliki oleh Ibu Roslina dimana pabrik ini memproduksi tempe buatan sendiri dengan berbagai bentuk serta harga yang cukup murah. Berlokasi di Desa Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Usaha Pabrik Tempe Rumahan ini merupakan usaha keluarga yang berdiri sejak tahun 2018. Awal berdirinya usaha ini bertujuan meringankan para ibu rumah tangga dalam pembelian bahan makanan dengan harga yang sangat terjangkau karena pembelian tempe langsung dari pabriknya.

Ibu Roslina ini memulai usahanya dengan modal awal 5 kg kedelai hingga sekarang dapat memproduksi 20 kg sampai 30 kg tempe per hari dan awal berdirinya pabrik tempe rumahan hanya memiliki 4 karyawan saja dan hingga saat ini karyawan yang dimiliki pabrik tempe Rumahan ini ada 10 orang. 1 orang ditugaskan dibagian keuangan, 3 orang ditugaskan di bagian proses produksi (Perendaman, perebusan, pencucian, penggilingan), 3 orang ditugaskan dibagian packing, 2 orang ditugaskan dibagian marketing. Dan 1 orang sebagai supir. Karyawannya terdiri dari keluarga pemilik usaha dan tetangga sekitar sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Tempe yang dijual dari Pabrik Tempe Rumahan ini berbagai macam, ada yang dibungkus dengan daun pisang, ada juga dengan plastik dan dengan berbagai ukuran. Untuk harga tempe disesuaikan dengan ukuran tempe nya. Namun tetap harga yang mereka pasang

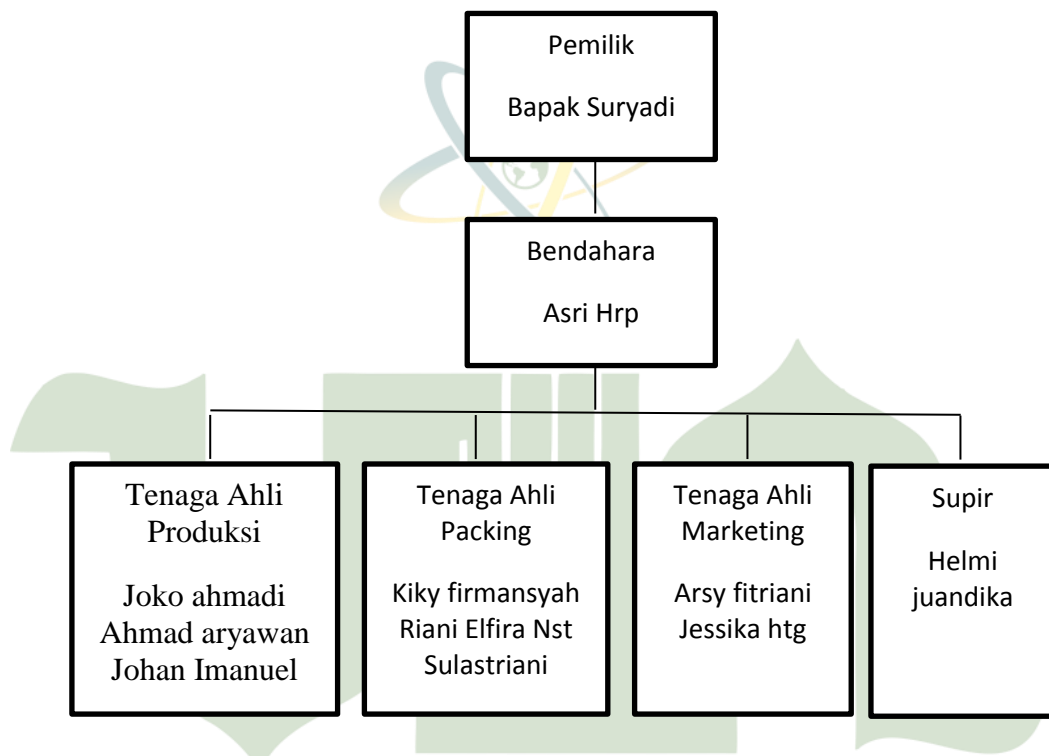
sangat terjangkau sehingga banyak yang mengambil barang dari pabrik pembuatan tempe tersebut untuk dijual kembali.

1. Berapa lama bapak mendirikan usaha ini ?

Jawab : Berdiri sejak tahun 2018

2. Bagaimana bentuk struktur dari pabrik pembuatan tempe ?

Jawab : Gambaran struktur usaha pabrik pembuatan tempe sebagai berikut :



3. Berapa jumlah karyawannya?

Jawab : 10 orang

4. Apakah setiap karyawan terdapat perbedaan gaji ?

Jawab : Ya, kompensasi pekerja bervariasi. Hal ini karena pentingnya posisi pekerjaan pekerja saat ini. Jumlah uang yang dibayarkan kepada seorang karyawan didasarkan pada tugas yang diberikan kepada mereka dan dapat berubah sebagai respons terhadap seberapa keras mereka bekerja dan seberapa besar tanggung jawab yang mereka pikul.



5. Selama membangun usaha, apakah bapak pernah berhutang?

Jawab : pernah, tapi untuk hutang nya tidak dengan bank melainkan dengan saudara

6. Menurut bapak apakah akuntansi penting bagi usaha ?

Jawab : sangat penting bagi usaha kecil maupun besar karena jika tidak menerapkannya maka perusahaan tidak dapat mengevaluasi perkembangan usahanya.

7. Apakah semua transaksi aktivitas bisnis dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan aturan akuntansi?

Jawab : belum sepenuhnya mengikuti ketentuan akuntansi

8. Bagaimana produsen rumahan melacak catatan keuangan mereka?

Jawab : Pencatatan yang dilakukan pabrik pembuatan tempe berupa catatan kas, catatan hutang, pencatatan gaji karyawan dan laporan laba rugi.

9. Dapatkah Saudara memberitahu saya apakah laporan keuangan yang diminta Saudara sampaikan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku (SAK EMKM)?

Jawab : belum sepenuhnya sesuai karena pabrik kami ini hanya melakukan pencatatan laba rugi saja

10. Dalam hal keuangan perusahaan, apakah catatan akuntansi benar-benar memberi tahu kita semua yang perlu kita ketahui?

Jawab : sangat memberikan informasi karena kami tau pemasukan dan pengeluaran yang kami lakukan selama satu periode

11. apakah pabrik pembuatan tempe membuat pencatatan hutang ?

Jawab : Iya, kami membuat pencatatan hutang

12. Apa yang anda ketahui tentang penyampaian laporan keuangan UKM?

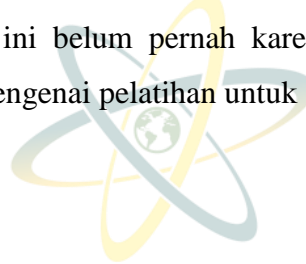
Jawab : Jujur untuk pemahaman kami terkait penyajian laporan keuangan UKM sangat minim sekali maka dari itu kami menyusun laporan keuangan dengan sederhana

13. Apakah orang tua memiliki pemahaman yang baik tentang standar yang digunakan dalam UKM?

Jawab : kami tidak terlalu paha mengenai standar akuntansi untuk UKM sehingga laporan keuangan yang kami buat cukup sederhana untuk memudahkan kami dalam memantau perkembangan keuangan usaha kami.

14. Pernahkah Anda atau pasangan Anda mengikuti workshop penyampaian laporan keuangan UKM?

Jawab : sejauh ini belum pernah karena belum ada pelatihan dari pihak – pihak mengenai pelatihan untuk Standar keuangan UKM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama: Nur Kamelia Nasution
2. Nim: 0502183144
3. Tempat/Tgl Lahir: Pekan Tolan, 07 September 1999
4. Pekerjaan: Mahasiswi
5. Alamat: Desa Pekan Tolan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan
6. No. Kontak: 082160359702/082371748008

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SDN 114340 Pekan Tolan (2006 – 2011)
2. Tamatan Ponpes. Ar-raudhatul Hasanah Medan (2011 – 2014)
3. Tamatan Ponpes Ar-raudhatul Hasanah Medan (2014 – 2017)
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2018 – 2023)

### III. RIWAYAT ORGANISASI

1. OPRH (Pramuka) (2015 – 2016)
2. Anggota HMJ Akuntansi Syariah (2019 – 2020)
3. Anggota E2AR (2018 – 2020)
4. Anggota HMI (2018 – 2020)
5. Anggota Paskibra UINSU (2021 – 2022)